



# HKBP ACARA NATAL KELUARGA

## 23 Desember 2022

### Bersiapan:

Sebelum acara dimulai, sebaiknya beberapa lilin sudah dipersiapkan dan menghunjuk siapa yang menyalakannya pada acara no 7.

- ❖ Menentukan pemimpin acara, pembawa Doa syafaat agar mempersiapkan dengan baik.
- ❖ Untuk mengiringi nyanyian, boleh menggunakan Organ/Keyboard jika tersedia.

### 1. BERNYANYI BE NO. 57: 1 + 3 “NUNGA JUMPANG MUSE” BL. 202

- ▮ Nunga jumpang muse ari pesta i, Hatutubu ni Tuhanta Jesus i. Tuat do Ibana sian surgo i, mebat tu hita on. Hasangapon di Debata, Dame dame ma di jolma. Las ni roha ni Debata hajolmaon muse.
- ▮ Sombanami ma di Ho, na tubu on, Ho sibon dame tu portibi on! Sai pasaorhon ma tu rohanami on, dameM i O Jesus! Hasangapon di Debata, Damedame ma di jolma, Las ni roha ni Debata hajolmaon muse.

### 2. DOA UNTUK MENGAWALI IBADAH. (P= Pemimpin; Kel.= Keluarga)

P : Di dalam Nama Allah Bapa, Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus dan Nama Roh Kudus; Kita laksanakan ibadah Nata Keluarga ini. Imanuel: Tuhan beserta kita.

P : Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel. Tuhan beserta kita.

P : Marilah kita berdoa: Ya Tuhan Allah, Bapa yang ada di surga! Dari segenap hati, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada-Mu. Engkau mengutus AnakMu Tuhan Yesus Kristus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan kami dari dosa dan kematian. Engkau sungguh mengasihi kami yang hina-dina ini dan mengutus AnakMu Tuhan Yesus Kristus, supaya kami percaya dan beroleh hidup yang kekal. Kami mohon kepada Tuhan, terangilah hati kami yang gelap ini dengan Roh Kudus agar kami mengenal Dia. Ya Tuhan, Engkau adalah Imanuel. Kami percaya Engkaulah yang menyertai kami. Engkau sungguh ada di tengah-tengah kami. Engkau yang memindahkan kami dari kegelapan ke dalam terang dan memperdamakan kami dengan Engkau, sehingga kami dapat hidup dalam persekutuan dengan Engkau. Terimalah pujian kami ini menjadi kemuliaan bagi NamaMu.

U+ Kel: **Amin.**

### 3. BERNYANYI BE NO. 615: 1 “TARBEGE SURUSURUAN” BL. 615

□ Tarbege surusuruan marende mansai uli.

Angka dolok dohot rura, gok do saringarna i.

**Ref:** *Sangap ma, sangap ma di Tuhan. Sangap ma, sangap ma di Tuhan.*

### 4. LITURGI KELUARGA I:

Liturgi dimulai dari anak kecil

4.1:

4.2:..... dst.

### 5. BERNYANYI BE. No. 62: 1 – 2 “HALALAS NI ROHA GODANG” BL. 172

♪ Halalas ni roha godang, na hubaritahon on:

Nunga tubu Sipalua di hita jolma on.

**Ref.** *Hasangapon di Debata, Laos dame, dame, dame ma di jolma*

*Lomo ni roha ni Debata do hita jolma on.*

♪ Ai saborngin on do binsar bintang di na holom i,

Sumondangi hagolapon na di rohanta i. **Ref..**

### 6. LITURGI KELUARGA II: Kelahiran Tuhan Yesus Kristus

(LUKAS 2 : 1 - 14)

(P: Pemimpin; Lk: Laki-laki; Pr: Perempuan; S: Semua)

P : Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia.

**Lk:** Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenus menjadi wali negeri di Siria.

P: Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri.

**Pr:** Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, ~ karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud

P: supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.

**Lk:** Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin,

P: dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

**Pr:** Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.

P: Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.

**Lk:** Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:

P: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

- Pr:** Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."
- P:** Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya:
- S:** "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya." AMIN!.

**7. BERNYANYI BE. NO. 54: 1 + 3 "SONANG NI BORNGINNA I" BL. 64**

(Pagalak lili)

- Sonang ni bornginna i, uju ro Jesus i, Sonang modom do halak sude  
Holan dua na dungo dope, mangingani AnakNa, Jesus Tuhanta i.
- Godang ni tua disi, di na ro Jesus i, tung malu pardosa muse  
Sian hamagoanna sude, ala ro Sipangolu, Jesus Tuhanta i.

**8. RENUNGAN NATAL: Matius 1: 23**

***"Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" ~ yang berarti: Allah menyertai kita.***

**Salam Natal untuk kita semua!**

Imanuel, artinya: Allah menyertai kita. Perkataan "Allah menyertai kita" sepintas dalam pikiran kita bertanya: apakah Allah pernah tidak menyertai kita? Apakah Allah pernah meninggalkan kita, saat kapankah itu? Ya, jika Tuhan meninggalkan kita, tidak menyertai kita lagi, kita akan sengsara dan binasa. Manusia tanpa Allah, manusia akan binasa. Tetapi Allah tanpa manusia, Allah tetap Allah yang kekal.

Imanuel; Allah menyertai kita. Manusia pertama telah gagal, dan jatuh kedalam dosa yang mendatangkan hukuman bagi manusia. Manusia sengsara dan berakhir pada kematian yang mengenaskan. Semuanya adalah akibat dosa. Manusia pertama tidak taat akan perintah Tuhan Allah, justru manusia terlena dengan bisikan si jahat. Akhirnya manusia akan menerima ganjaran hukuman oleh karena dosa.

Tetapi meskipun manusia jahat di hadapan Allah, Allah masih tetap mengasihi manusia yang diciptakanNya. Allah tidak menginginkan manusia itu sengsara dan binasa. Allah menunjukkan kasihNya kepada manusia dengan cara mengutus para nabi untuk menuntun manusia keluar meninggalkan kejahatannya, mengenal kebenaran Allah dan kembali kepada Tuhan Allah. Namun demikian manusia masih saja lebih memilih jalan kefasikan yang mengakibatkan manusia semakin sengsara seperti domba yang sesat tanpa gembala. Setelah para nabi, yang terakhir Allah mengutus AnakNya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Tuhan tahu segala niat buruk dan jahat manusia, tetapi Tuhan ingin menyelamatkannya. Inilah kasih Allah yang tak terbatas, kasih tanpa bersyarat. Allah datang ke tengah-tengah dunia ini berwujudkan manusia, dan Dia diberi Nama: Imanuel, yang artinya; Allah menyertai kita. Dia tinggal bersama-sama manusia, Dia menjadi manusia diantara manusia. Dia menderita di antara manusia yang menderita.

Allah menyertai kita. "Menyertai", artinya: tinggal serta dengan kita, tidak jauh dari antara kita. sungguh berada di antara kita.

Dia yang mengetahui segala derita dan kesusahan kita. Dia yang merasakan penderitaan kita. Dahulu, dosa telah membuat kita jauh dari Allah, dosa telah memisahkan kita dari Allah. Jurang pemisah antara manusia dengan Allah sungguh dalam. Tak ada lagi yang mampu menjembatani. Manusia tak dapat menghampiri Allah. Dalam perkataan lain disebut: *Transenden*; berada pada kejauhan, melampaui apa yang terlihat, dianggap begitu jauh, berjarak dan mustahil dipahami manusia. Begitulah Allah yang tak dapat dipahami manusia dan tidak terhampirinya lagi.

Tetapi Dia sudah menjadi Imanuel, sungguh kasihNya sudah nyata bagi kita. Dia adalah keselamatan kita. Imanuel; *Imanen*; *Immanere* = tinggal di dalam. Sungguh dekat dengan diri kita. *Immanere (Immanensi)* lawan kata dari "*Transenden*". *Transenden* artinya, jauh, tidak terhampiri. Imanuel: *Imanen* artinya; sungguh dekat, ada di antara kita, bersama dengan kita. Yang akan menanggung segala penderitaan kita. Dia tidak hanya datang, turun ke bumi. Tetapi dia akan menanggung segala penderitaan, disalibkan, mati dan dikuburkan lalu bangkit kembali untuk menebus manusia dari hukuman karena dosa. Inilah puncak kasih Allah atas dunia ini. Allah menyertai kita dari sepanjang segala masa yang kita alami selama satu tahun. Kini kita boleh bersukacita berkumpul bersama saudara untuk menyambut kelahiran Tuhan Yesus Juruselamat dunia. Jangan lagi kita menjauhkan diri dariNya. Marilah kita mendekatkan diri kepadaNya. Bersukacitalah senantiasa memuji Tuhan. Demikian halnya Tuhan akan menyertai kita hingga mengakhiri tahun 2022 dan menerima tahun yang baru yang akan dianugerahkan kepada kita. Selamat Hari Natal bagi kita. Amin.

## 7. BERNYANYI BE NO. 616: 1 "ULI NA I DI BORNGIN NA BADIA" BL. 616

- Ulina i di borngin na badia, humirdophirdop do bintang disi.  
 Di borngin i do tubu Sipalua, di pangagatan di Betlehem i.  
 Portibi on dangol gok haholomon, marnida sondang ni Tuhanta i.  
**Ref.:** *Ulina i, marende do suruan. Di borngin i do tubu Kristus i.*  
*Di borngin i do tubu Kristus i.*

## 8. DOA SYAFAAT

## 9. BERNYANYI BE NO. 52: 1 - 2 "HATUAON DO" BL. 55 (Papungu Pelean)

- Hatuaon do las ni roha do hatutubu ni Jesus i.  
 ::Mago do jolma ro ma Tuhanta, las be, las be ma rohanta i.: (2x)  
 □ Hatuaon do las ni roha do hatutubu ni Jesus i.  
 ::Domu do hita tu Debatanta, las be, las be ma rohanta i.: (2x)

## 10. DOA BAPA KAMI + AMIN-AMIN-AMIN

## 11. BERSALAM-SALAMAN - MENGUCAPKAN SELAMAT NATAL

**Dengan sukacita kami serahkan Persembahan Natal Keluarga Tahun 2022:**

**Keluarga** : .....  
**Alamat** : .....  
**Banyaknya, Rp:** \_\_\_\_\_ (.....)